



PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Madhuri Puji Setyaningrum¹, Listiya Ike Purnomo, S.E., M.M., M.Ak.²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email penulis pertama: madhuris146@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Management Control System (MCS) and Information Technology (IT) on managerial performance. Management Control System is a way to regulate and control the course of the organization in order to achieve its goals, while Information Technology helps provide fast and accurate data for decision making. This research is quantitative research. The sampling technique used is saturated sampling. The research data was collected through questionnaires given to employees at a chemical factory company, PT Luas Birus Utama, involving 75 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire which was processed with the help of SPSS version 25 software. The results showed that the Management Control System has a major effect on managerial performance, especially in terms of planning, supervision, and measurement of work results. Information Technology also has a positive impact, such as facilitating data access, increasing work speed, and producing more accurate reports.

Keywords: *Management Control System, Information Technology, Managerial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) dan Teknologi Informasi (TI) terhadap kinerja manajerial. Sistem Pengendalian Manajemen adalah cara untuk mengatur dan mengontrol jalannya organisasi agar mencapai tujuannya, sementara Teknologi Informasi membantu menyediakan data yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada karyawan di Perusahaan pabrik kimia yaitu PT Luas Birus Utama yang melibatkan 75 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diolah dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh besar terhadap kinerja manajerial, khususnya dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengukuran hasil kerja. Teknologi Informasi juga memberikan dampak positif, seperti mempermudah akses data, meningkatkan kecepatan kerja, dan menghasilkan laporan yang lebih akurat.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi, pertumbuhan industri makin cepat dimana termasuk dalam sektor manufaktur kimia. Persaingan yang timbul mendorong perusahaan untuk memperoleh manajemen bisnis yang baik dalam meningkatkan dan mengembangkan efisiensi Perusahaan. Dalam meningkatkan sistem kualitas dan kuantitas dalam lingkup manajemen yang akan diberikan kepada *customer*. PT Birus Utama telah menerbitkan pedoman yang telah diterapkan dari manajer agar sampai tujuan perusahaan mereka. Dengan demikian, untuk memeriksa keberlanjutan perusahaan, maka karyawan perlu tahu bagaimana kinerjanya. Dalam meningkatkan sistem kualitas dan kuantitas dalam lingkup manajemen yang akan diberikan kepada *customer*. PT Birus Utama telah menerbitkan pedoman yang telah diterapkan dari manajer agar sampai tujuan perusahaan mereka. Dengan demikian, untuk memeriksa keberlanjutan perusahaan, maka karyawan perlu tahu bagaimana kinerjanya. Kinerja Manajerial ialah hasil dari pekerjaan yang dicapai dari orang ataupun kelompok pada organisasi selaras pada otoritas serta tanggung jawab setiap untuk sampai pada maksud organisasi. Ini dilakukan karena kepuasan pelanggan dan kemajuan bisnis PT Luas Birus Utama. Misi PT Luas Birus Utama adalah untuk meningkatkan pasar bahan kimia yang di produksi oleh PT Luas Birus Utama hingga di tingkat internasional.

Kinerja Manajerial ialah hasil dari pekerjaan yang dicapai dari orang ataupun kelompok pada organisasi selaras pada otoritas serta tanggung jawab setiap untuk sampai pada maksud organisasi. Untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan, manajemen perusahaan memerlukan informasi yang diolah untuk mengambil keputusan berkualitas tinggi. Keputusan setiap manajer sebagai pengendali manajer dapat diukur dari seberapa efektif dan efisien hasil keputusan tersebut, dalam hal ini manajemen dapat diukur dari seberapa terampil manajer tersebut dalam mengelola perusahaan dengan menjalankan tugas-tugas manajemennya. Sistem pengendalian manajemen ini akan digunakan oleh para manajer untuk mengatur dan mempengaruhi organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuan organisasi dalam mengendalikan seluruh aktifitas yang berada di area Perusahaan. Menurut (Setiawan dan Kartika, 2016), suatu sistem pengontrol pengelolaan membutuhkan berbagai unsur pendorong khususnya oleh lingkungan internal perusahaan.

Setiap perubahan perkembangan teknologi menciptakan suasana yang dapat menimbulkan perubahan atau perbaikan pada inovasi produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal menggunakan teknologi terkini untuk mencapainya tujuan perusahaan. Kemampuan dalam menggunakan teknologi dan sistem informasi menjadi salah satu indikator terjadinya kemajuan teknologi pada industri di berbagai bidang, menjadi media penjualan serta bisnis yang kontinu. Berdasarkan Lucas & Spitler pada Ayu serta Sri (2016), agar pemakaian sistem serta teknologi informasi bisa bermanfaat untuk penggunaannya serta mendukung pekerjaan lebih terstruktur, dengan demikian masing-masing pelaku usaha perlu untuk bisa menaikkan keunggulannya.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada studi ini ialah seperti berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian manajemen dan teknologi informasi pada kinerja manajerial?
2. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh pada kinerja manajerial?
3. Apakah ada pengaruh teknologi informasi pada kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh sistem pengendalian manajemen, teknologi informasi dan kinerja manajerial pada perusahaan
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh sistem pengendalian manajemen pada kinerja manajerial terhadap perusahaan

Untuk mengidentifikasi pengaruh teknologi informasi pada kinerja manajerial terhadap Perusahaan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepemimpinan

Menurut (Effendi, 2014:183) Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan yang berpengaruh dengan kemampuan membujuk orang lain untuk mengarahkan proses pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan. Menurut (Fahmi, 2016: 122) Kepemimpinan adalah studi komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk melakukan tugas sesuai petunjuk yang direncanakan.

2.1.2 Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut (Anthony dan Govindarajan, 2016: 25) menyatakan bahwa pengendalian manajerial adalah proses dimana manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk menerapkan strategi organisasi. Ada beberapa aktivitas penting dalam suatu sistem pengendalian yang harus selalu diperhatikan, antara lain perencanaan, koordinasi, komunikasi, evaluasi, dan pengambilan keputusan.

2.1.3 Teknologi Informasi

Menurut (Sutabri, 2014:3), teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan instansi pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

2.1.4 Kinerja Manajerial

Menurut (Anwar, 2017:35) mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan proses pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap pencapaian kinerja dan dikomunikasikan secara terus menerus oleh pimpinan kepada karyawan, antara karyawan dengan atasannya langsung.

2.2 Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2017:60), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mencoba menghubungkan keterkaitan teori antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Rivai, 2017) Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dimana dimensi atau indikator gaya kepemimpinan adalah analitis, komunikasi, keberanian dan tanggung jawab.

Menurut (A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2012) gaya kepemimpinan seseorang itu berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kinerja manajerial yaitu dimana berisi kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Menurut peneliti (Setiawan & Pratama, 2019) Untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan memperhatikan gaya kepemimpinan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memperhatikan analitis, komunikasi keberanian dan tanggung jawab dalam memimpin perusahaan.

Adapun yang menjadi kerangka berpikir pada penelitian ini adalah dengan merepresentasikan gambaran relasi dari variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah gambaran hubungan antara sistem pengendalian manajemen, teknologi informasi dan kinerja manajerial.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat membangun pernyataan sementara berdasarkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga Sistem Pengendalian Manajemen dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

H2 : Diduga Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

H3 : Diduga Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

2.3 Pengembangan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019:99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sedangkan menurut (Ismael Nurdin dan Sri Hartati, 2019) hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara, dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Teori seperti *Leadership Style Theory* membantu manajer memilih pendekatan kepemimpinan yang sesuai berdasarkan kebutuhan organisasi dan tim. Misalnya, teori kepemimpinan transformasional mendorong pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi melalui visi bersama, yang meningkatkan produktivitas dan komitmen karyawan maka diteliti jika ada faktor Sistem Pengendalian Manajemen dan Teknologi Informasi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Menurut Sugiyono (2017:03) pengertian metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Penelitian Asosiatif (Hubungan) menurut (Sujarweni 2015, 16) penelitian asosiatif adalah: "Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala".

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuisioner pada karyawan PT Luas Birus Utama di JL. Industri Selatan 4, Blok EE - 2E, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang, Pasirsari, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Dalam penelitian ini peneliti menyusun penelitian dengan jangka waktu 8 bulan yaitu pada bulan Januari 2024 – Agustus 2024

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:69) dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi (X1), Teknologi Informasi (X2).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Manajemen	1. Perumusan Strategik, 2. Perencanaan Strategik, 3. Penyusunan Perogram, 4. Penyusunan Anggaran, 5. Pengimplementasian, dan 6. Pemantuan (M, Nur. (2016)	Likert
Teknologi Informasi	1. Intensitas pemanfaatan 2. Frekuensi pemanfaatan 3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan Tjhay (dalam Syahroni, 2014).	Likert
Kinerja Manajerial	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Pengaturan staf 5. Negosiasi 6. Evaluasi 7. Pengawasan, dan 8. Perwakilan (Rangkuti (2019)	Likert

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Luas Birus Utama.

Sampel menurut Sugiyono (2020: 127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2017: 173) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel jenuh. Dalam Penelitian ini seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 75 orang karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data primer. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara- cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irene Faurissa (2019) serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syofi Yusti Azura (2020). Instrumen kuesioner penulis sebarakan kepada karyawan PT Luas Birus Utama sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif	Bobot
1. SS (Sangat Setuju)	5
2. S (Setuju)	4
3. RR (Ragu-Ragu)	3
4. TS (Tidak Setuju)	2
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : di adaptasi dari Sugiyono (2017:133)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Metode Analisis Kuantitatif

4.1.1.1 Uji Validitas

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Kinerja manajerial (Y)

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0.828	0.191	Valid
Y.2	0.818	0.191	Valid
Y.3	0.840	0.191	Valid
Y.4	0.846	0.191	Valid
Y.5	0.827	0.191	Valid
Y.6	0.893	0.191	Valid
Y.7	0.729	0.191	Valid
Y.8	0.818	0.191	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Dari tabel tersebut bisa diamati bahwa dari delapan (8) pernyataan indikator variabel Kinerja Manajerial semua r hitung mempunyai skor lebih besar dibandingkan skor r table berdasarkan uji signifikan 0.05. Akibatnya bisa ditarik simpulan bahwa semua pernyataan indikator Y dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Indikator Sistem Pengendalian Manajemen

(X1)

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.747	0.191	Valid
X1.2	0.694	0.191	Valid
X1.3	0.632	0.191	Valid
X1.4	0.706	0.191	Valid
X1.5	0.812	0.191	Valid
X1.6	0.725	0.191	Valid
X1.7	0.809	0.191	Valid
X1.8	0.764	0.191	Valid
X1.9	0.739	0.191	Valid
X1.10	0.760	0.191	Valid
X1.11	0.764	0.191	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Pada tabel tersebut bisa diamati bahwa dari sebelas (11) pernyataan indikator variabel sistem pengendalian manajemen semua r hitung mempunyai skor lebih besar dibandingkan skor r table berdasarkan uji signifikan 0.05. Sehingga bisa ditarik simpulan bahwa seluruh pernyataan indikator X1 ditunjukkan valid.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Indikator Teknologi Informasi (X2)

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.766	0.191	Valid
X2.2	0.800	0.191	Valid
X2.3	0.797	0.191	Valid
X2.4	0.786	0.191	Valid
X2.5	0.885	0.191	Valid
X2.6	0.824	0.191	Valid
X2.7	0.760	0.191	Valid

X2.8	0.686	0.191	Valid
X2.9	0.768	0.191	Valid
X2.10	0.785	0.191	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Pada tabel tersebut bisa diamati bahwa dari sepuluh (10) pernyataan indikator variabel Teknologi Informasi semua r hitung mempunyai skor lebih besar dibandingkan skor r table berdasarkan uji signifikan 0.05. Akibatnya bisa ditarik simpulan bahwa semua pernyataan indikator X2 disebut valid.

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	Sistem Pengendalian Manajemen (X1)	0.918	Reliabel
2	Teknologi Informasi (X2)	0.928	Reliabel
3	Kinerja Manajerial (Y)	0.930	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Sesuai dengan tabel tersebut bisa diamati bahwa instrumen studi tiap variabel mempunyai hasil reliabel. Hal tersebut bisa dibuktikan pada tiap skor reliabilitas variabel lebih besar oleh 0,60. Akibatnya hasil uji reliabilitas dalam variabel Sistem Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi dan Kinerja Manajerial sangatlah efektif dan efisien dalam lingkungan Perusahaan.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Sminrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual			
N		75	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	1,98410728
Most Differences	Extreme	Absolute	,085
		Positive	,085
		Negative	-,081
Test Statistic		,085	

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sesuai dengan hasil olah data uji normalitas pada kolmogorov-sminrov bisa dinilai asymp.sig sebanyak $0,200 > 0,05$. Bisa ditarik simpulan bahwa data dalam uji tersebut berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Multikolineritas

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Pengendalian Manajemen	,394	2,539
	Teknologi Informasi	,394	2,539

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Sesuai dengan hasil uji multikolinearitas diketahui VIF variable Sistem Pengendalian Manajemen dan Teknologi Informasi sebesar $2,539 < 10$ serta skor tolerance value $0,394 > 0,1$ akibatnya bisa ditarik simpulan data itu tak mengalami multikolinearitas.

4.1.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji White)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 ^a	,285	,177	3,65563

- a. Predictors: (Constant), X1X2, Teknologi Informasi, X1_Kuadrat, Sistem pengendalian Manajemen, X2_Kuadrat

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

N = Jumlah data

Sampel = 75

Rumus Chi Square = $N \times R$ Square

= $75 \times 0,285$

= 21,375

Hasil perhitungan uji gletser menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dan teknologi informasi terjadi heteroskedastisitas dikarenakan Chi Square Hitung > Chi Square Tabel yakni $21,371 > 11,070$.

4.1.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,889	2,002		-1,443	,153
	Sistem Pengendalian Manajemen	,348	,060	,442	5,809	,000
	Teknologi Informasi	,480	,069	,527	6,932	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Skor koefisien regresi yang dipakai ialah standardized coefficient sesuai pada skor tersebut akibatnya bisa dibentuk persamaan linier seperti di bawah:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + e$$

$$= -2,889 + 0,348x_1 + 0,480x_2$$

Sesuai dengan hasil persamaan regresi linier itu bisa diartikan seperti di bawah:

1. Nilai konstanta dan koefisien regresi memberikan gambaran hubungan linear antara Y dan variabel-variabel independennya (X1 dan X2)
2. Jika variabel Sistem Pengendalian Manajemen meningkat 1 satuan akibatnya variabel Kinerja Manajerial menyatakan peningkatan sebesar 0,348
3. Jika variabel Teknologi Informasi meningkat 1 satuan akibatnya variabel Kinerja Manajerial menyatakan peningkatan sebesar 0,348

4.1.3.3 Uji Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,276	,256	1,16832

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Manajemen

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Sesuai pada tabel tersebut skor koefisien determinasi (Adj R²) sebesar 0,256. Hal tersebut artinya pengaruh variabel bebas yakni Sistem Pengendalian Manajemen serta Teknologi Informasi pada Kinerja Manajerial sebanyak 25,6 % sementara 74,4% aspek lain yang tak diamati.

4.1.3.4 Uji F (Simultan)

Uji F dipakai agar menghitung regresi. Hipotesis akan dihitung dengan memakai tingkat signifikan 5% ataupun 0,05. Hasil ujinya seperti berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1484,766	2	742,383	183,484	,000 ^b
	Residual	291,314	72	4,046		
	Total	1776,080	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Manajemen

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Pada hasil uji F tersebut bisa diidentifikasi skor signifikan pada Sistem Pengendalian Manajemen (X1) serta Teknologi Informasi (X2) pada Kinerja Manajerial (Y) ialah sebanyak pada 0,000 < 0,05 serta $f_{hitung} 183,484 >$ skor $f_{table} 3,12$. Hal ini bisa ditarik simpulan bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima, artinya adanya pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (X1) serta Teknologi informasi (X2) pada Kinerja Manajerial (Y) dengan signifikan.

4.1.3.5 Uji t (Parsial)

Tabel 4.13 Hasil uji t (Simultan) Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Variabel Teknologi Informasi (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,889	2,002		-1,443	,153
	Sistem Pengendalian Manajemen	,348	,060	,442	5,809	,000
	Teknologi Informasi	,480	,069	,527	6,932	,000

- a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial $t_{table} = t_{(\alpha/2 : n - k - 1)}$

$$\alpha = 5\% = t_{(0,05 / 2 : 75 - 2 - 1)}$$

$$= 0,025 : 72$$

$$= 1,993$$

1. Dari hasil uji t diatas bisa diidentifikasi skor signifikan pada Sistem Pengendalian Manajemen (X1) pada Kinerja Manajerial (Y) adalah sebanyak pada $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} 13,925 >$ skor $t_{table} 1,993$. Hal tersebut bisa ditarik simpulan bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima, berarti Sistem Pengendalian Manajemen (X1) berpengaruh pada Kinerja Manajerial (Y) secara signifikan.
2. Dari hasil uji t diatas dapat diidentifikasi skor signifikan Teknologi Informasi (X2) pada Kinerja Manajerial (Y) ialah sebanyak pada $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} 15,167 >$ skor $t_{table} 1,993$. Hal tersebut bisa ditarik simpulan disimpulkan bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima, berarti Teknologi Informasi (X2) berpengaruh pada Kinerja Manajerial (Y) secara signifikan.

4.1.3.6 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial

Analisis sesuai pada hasil perhitungan regresi, koefisiensi regresi untuk variable Sistem Pengendalian Manajemen menunjukkan tanda positif yaitu dimana diketahui VIF variable Sistem Pengendalian Manajemen serta Teknologi Informasi sebesar $2,539 < 10$ serta skor tolerance value $0,394 > 0,1$ akibatnya bisa ditarik simpulan data itu tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan

oleh t_{hitung} variabel sistem pengontrol pengelolaan sebanyak 0,000 serta $t_{hitung} > t_{table}$. Hal tersebut dapat ditarik simpulan bahwa H_0 ditolak kemudian H_a diterima, berarti adanya pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (X1) serta Teknologi Informasi (X2) pada Kinerja Manajerial (Y) secara signifikan.

Sistem Pengendalian Manajemen dalam PT Luas Birus Utama sangat membantu manajer mampu membuat keputusan yang tepat dan mampu memonitor pencapaian target yang terukur. Dengan adanya laporan update pekerjaan setiap minggu mampu mengelola aktivitas secara lebih terorganisasi, sehingga membantu manajer meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi SPM yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Teknologi Informasi dalam PT Luas Birus Utama sangat membantu manajer dalam berkomunikasi antar departement. Teknologi seperti email, platform manajemen proyek, dan perangkat lunak komunikasi lainnya meningkatkan koordinasi antar tim, sehingga mempermudah pengelolaan proyek dan kinerja tim. Kinerja Manajerial PT Luas Birus Utama dalam hal ini berpengaruh positif atas sistem pengendalian manajemen dan teknologi informasi yang terdapat pada masa sekarang. Hal ini diperlukan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas suatu produk barang dan jasa yang dijual belikan oleh perusahaan. Hal ini sejalan juga dengan bagaimana prinsip perusahaan untuk para manajer mampu membuat keputusan yang tepat ditengah permasalahan dan bagaimana mengembangkan perusahaan menuju pasar internasional.

4.1.3.7 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Pada penelitian ini terdapat analisis regresi yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen memberi pengaruh positif dalam Kinerja Manajerial dengan skor koefisiensi regresi sebanyak 0,348 menyatakan bahwa variabel Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai pengaruh positif dalam Kinerja Manajerial yang artinya bahwa tiap variabel Sistem Pengendalian Manajemen naik akibatnya Kinerja Manajerial terjadi kenaikan sebanyak 0,348. Pada hal ini disimpulkan bahwa PT Luas Birus Utama mampu menunjukkan bahwa keberadaan sistem pengendalian yang baik memungkinkan perusahaan mengelola risiko, memonitor penyimpangan, dan memastikan

pelaksanaan strategi berjalan sesuai rencana. Hal ini dilakukan agar manajer mampu membuat keputusan yang tepat sesuai dengan keadaan lapangan yang terjadi. Dengan adanya laporan update pekerjaan setiap minggu mampu mengelola aktivitas secara lebih terorganisasi, sehingga membantu manajer meningkatkan efisiensi operasional.

4.1.3.8 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial

Pada studi ini analisis regresi menyatakan bahwa variable Teknologi Informasi (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) berpengaruh positif dengan skor koefisien regresi X2 sebanyak 0,480 mengatakan bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh yang positif dalam Kinerja Manajerial yang artinya bahwa tiap variabel Teknologi Informasi meningkat akibatnya Kinerja Manajerial mengalami kenaikan sebanyak 0,480.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Teknologi Informasi (X2) pada Kinerja Manajerial (Y) ialah sebanyak pada $0,000 < 0,05$ serta t hitung $15,167 >$ skor t table 1,993. Hal tersebut bisa ditarik simpulan bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima, berarti adanya pengaruh Teknologi Informasi (X2) pada Kinerja Manajerial (Y) secara signifikan. PT Luas Birus Utama dalam hal ini terus mencoba meningkatkan pengawasan yang lebih efektif melalui alat monitoring, sistem pelaporan otomatis, dan analitik, sehingga manajer dapat mengontrol pelaksanaan tugas dengan lebih baik. Agar mengurangi resiko – resiko buruk yang akan datang.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seusai diadakan riset terkait “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial” terhadap PT. Luas Birus Utama dengan sampel seluruh karyawan sebanyak 75 responden. Akibatnya bisa diambil simpulan seperti berikut:

Sistem Pengendalian Manajemen (X1) berpengaruh pada Kinerja Manajerial (Y) secara signifikan dan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh pada Kinerja Manajerial (Y) dengan signifikan.

5.2 Saran

1. Sampel yang lebih besar diperlukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan adanya variable tambahan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin mempengaruhi pengendalian kualitas produk.
3. Diharapkan penelitian ini akan memperluas objek penelitian, menambah pengetahuan, dan lebih mengembembangkan penelitian sebelumnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajerial melalui sistem pengendalian manajemen berbasis kinerja (performance-based control system) yang bisa memengaruhi kemampuan manajerial dalam mencapai target dan teknologi informasi yang dapat mampu mengambil keputusan dengan strategis.

REFERENSI

- Abdullah, D. R., Muthmainnah, & Sutisman, E. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial (Bank Papua Cabang Jayapura). Universitas Yapis Papua.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, S. (2021). Pengaruh Faktor Kepemimpinan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 45-58.

- Choiri, C. (2023). Pengaruh penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 22-32.
- Choiri, C. (2023). Pengaruh penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating. *STIE NU Trate Gresik*.
- Deliani, R., Agussalim, M., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (Studi empiris pada Bank Nagari wilayah Padang). *Pareso Jurnal*, 3(1), 11-22.
- Fiktoriya, A., & Solovida, G. T. (2021). Pengaruh teknologi terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen (sam) sebagai variabel mediasi. *Forum Ekonomi*, 23(3), 391-404.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P., & Hanum, Z. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laksmiana, A., & Muslichah. (2023). Pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. *Universitas Airlangga*.

M, Nur. (2016) Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Indojaya.

Maelani, P., Lestari, D. M., & Fitriyaningsih. (2023). Pengaruh teknologi informasi, desentralisasi, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT Ratu Cipta Management. Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Bangsa.

Mahulette, B. W., Karamoy, H., & Wangkar, A. (2023). Analisis penerapan sistem pengendalian manajemen dalam usaha meningkatkan kinerja manajer produksi pada PT. Citra Raja Ampat Canning. ISSN, 2303-1174.

Mangkunegara, A. A. P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Maulana, R. (2023). Pengaruh teknologi informasi, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka. FEB Universitas Majalengka.

Musa, S. H. (2023). Evaluasi sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja manajer penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Jurnal Akuntansi Universitas Sam Ratulangi.

Prasetyo, D. T., & Mujilan. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada

pemilik usaha kecil dan menengah di Kota Madiun. Universitas Katolik Widya Mandala.

Randi, Y. (2018). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 34-47.

Rangkuti, M.S. (2019) 'Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Total Quality Management Dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan', *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*, 13, pp. 1-121.

Rivai, V. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. *FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Sari, M., Basri, H., & Indriani, M. (2023). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada satuan kerja perangkat kabupaten pemerintah daerah kabupaten Aceh Jaya. *Akuntansi ISSN 2302-0164*, 7, 67-73.

Setiawan, I., & Pratama, R. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial dalam Perusahaan Swasta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 12-29.

Setiawan, I., Titisari, K., & Wijayanti, A. (2016). Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial di Lorin Group. Seminar Nasional IENACO 2016, ISSN: 2337-4349.

Sirait, E., Hasmirati, Tawil, M. R., Salabi, A., & Sulastri, T. (2024). Peran fungsi kepemimpinan sebagai variabel moderasi antara perilaku kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. *Edunomika*, 8(2).

Sopiyana, M., Budiman, S. A., & Mulyani, N. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya dalam Organisasi terhadap Laporan Keuangan Akuntansi di Era Pandemi Tahun 2021. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 77-85.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, L. (2019). Teknologi Informasi, Profesionalisme Account Representative, dan Aplikasi E-Tax terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 26-42.

Syahroni, W. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas dan Inovasi serta Implikasinya terhadap Kinerja Karyawan pada Konsultan Perencanaan dan*

Pengawasan Arsitektur di Kota Serang, Provinsi Banten. Skripsi: Universitas Komputer Indonesia.

Tendean, A. B., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2023). Pengaruh struktur sistem pengendalian manajemen, proses sistem pengendalian manajemen dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial (Studi pada RSUD Sulawesi Utara). *Jurnal Akuntansi.*

Therisyantari, N. K. R., & Suaryana, I. G. N. A. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja manajerial BPR Tabanan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat). *EkoPreneur*, 1(2), 202-215.

